

ABSTRAK

Latar Belakang: Literasi kesehatan ibu merupakan faktor utama yang dapat memengaruhi kesehatan ibu. Status literasi kesehatan ibu akan memengaruhi kemampuan ibu dalam memahami dan menggunakan informasi kesehatan selama kehamilan. Tidak kalah juga penting yaitu informasi tentang pengetahuan deteksi dini resiko tinggi kehamilan yang saat ini ibu hamil masih kurang mengetahui dan mengenali karakteristik resiko tinggi serta tanda bahaya kehamilan. Upaya yang telah dilakukan selama ini sudah banyak melalui berbagai media dan metode pembelajaran. Pada penelitian ini metode pembelajaran yang digunakan adalah Drama Edukasi yaitu metode pembelajaran yang menggabungkan perasaan, pikiran dan tindakan melalui pengalaman dalam situasi yang dibuat secara imajinatif.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh drama edukasi terhadap tingkat literasi dan pengetahuan deteksi dini resiko tinggi pada ibu selama kehamilan

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *pra experimental design* dengan rancangan *one-group pretest-posttest*. Jumlah sampel dalam penelitian ini 38 ibu hamil yang dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama di hadiri 22 orang ibu hamil dan kelompok ke dua di hadiri 16 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Piyungan Bantul. Intervensi yang diberikan berupa pendidikan kesehatan melalui Drama Edukasi selama 180 menit. *Pretest* dan *posttest* 1 dilakukan di hari yang sama pada tanggal 27 Juli 2024 dan 18 Agustus 2024, sedangkan pengukuran *posttest* 2 dilakukan 2 minggu setelah drama edukasi pada tanggal 10 Agustus 2024 dan 1 september 2024. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Maternal Health Literacy Inventory In Pregnancy* (MHELIP) dan kuesioner Pengetahuan deteksi dini resiko tinggi. Analisis data menggunakan *Wilcoxon* dan *Paired t-test*.

Hasil: Penelitian menunjukkan hasil pretest tingkat literasi ibu hamil sebelum dilakukan drama edukasi terdapat 19 ibu hamil dalam status literasi tidak memadai 50%. Setelah dilakukan drama edukasi tingkat literasi ibu hamil pada *posttest* 1 menunjukkan status literasi tidak bermasalah 57,9% 0,448 ($p>0,05$). Kemudian *posttest* 1 - *posttest* 2 didapatkan 0,470 dan *pretest-posttest* 2 1,000 ($p>0,05$) dengan status literasi bermasalah 50%. Sedangkan pada pretest pengetahuan deteksi dini resiko tinggi nilai mean *pretest* (sebelum) 15,82 menjadi 17,18 pada *posttest* 1 (sesudah) dengan nilai $p<0,05$ ($p=0,000$).). Kemudian terdapat peningkatan pengetahuan deteksi dini resiko tinggi dengan nilai rata-rata *pretest* 15,82 menjadi 16,92 pada *posttest* 2 dengan nilai peningkatan bermakna $p<0,05$ ($p=0,001$).

Kesimpulan: Pendidikan kesehatan melalui Drama Edukasi tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi ibu hamil, namun berpengaruh terhadap pengetahuan deteksi dini resiko tinggi.

Kata Kunci: drama edukasi, tingkat literasi, pengetahuan, deteksi dini resiko tinggi, ibu hamil.

ABSTRACT

Background: Maternal health literacy is a major factor that can affect maternal health. Maternal health literacy status will affect the mother's ability to understand and use health information during pregnancy. No less important is information about the knowledge of early detection of high-risk pregnancies, which currently pregnant women still do not know and recognize the characteristics of high risk and danger signs of pregnancy. Many efforts have been made so far through various media and learning methods. In this study, the learning method used is Educational Drama, which is a learning method that combines feelings, thoughts and actions through experiences in situations that are made imaginatively.

Objective: To determine the effect of educational drama on the level of literacy and knowledge of early detection of high risk in mothers during pregnancy.

Methods: This study used a pre-experimental design method with a one-group pretest-posttest design. The number of samples in this study was 38 pregnant women who were divided into 2 groups. The first group was attended by 22 pregnant women and the second group was attended by 16 pregnant women in the working area of Puskesmas Piyungan Bantul. The intervention was health education through Educational Drama for 180 minutes. Pretest and posttest 1 were conducted on the same day on July 27, 2024 and August 18, 2024, while posttest 2 measurements were conducted 2 weeks after the educational drama on August 10, 2024 and September 1, 2024. Data collection used the *Maternal Health Literacy Inventory In Pregnancy* (MHELIP) questionnaire and the *Knowledge of early detection of high risk* questionnaire. Data analysis used *Wilcoxon* and *Paired t-test*.

Results: The study showed the pretest results of the literacy level of pregnant women before the educational drama there were 19 pregnant women in inadequate literacy status 50%. After the educational drama, the literacy level of pregnant women in *posttest 1* showed that the literacy status was not problematic 57.9% 0.448 ($p > 0.05$). Then *posttest 1 - posttest 2* obtained 0.470 and *pretest-posttest 2* 1.000 ($p > 0.05$) with problematic literacy status 50%. Whereas in the pretest of knowledge of early detection of high risk, the mean value of the *pretest* (before) 15.82 became 17.18 in *posttest 1* (after) with a value of $p < 0.05$ ($p = 0.000$). Then there was an increase in knowledge of early detection of high risk with a mean *pretest* value of 15.82 to 16.92 in *posttest 2* with a significant increase value $p < 0.05$ ($p = 0.001$).

Conclusion: Health education through Educational Drama has no effect on the literacy level of pregnant women, but has an effect on the knowledge of early detection of high risk.

Keywords: educational drama, literacy level, knowledge, early detection of high risk, pregnant women